



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Peran Media YouTube untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar

Zulfaa Ikfinaa¹, Cahyo Hasanudin²,

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
zulfaikfina4@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikip PGRIbojonegoro.ac.id²,

Abstrak— Sekolah dasar merupakan pendidikan formal dasar yang ada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan dalam memanfaatkan media YouTube untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Peneliti menggunakan studi pustaka atau *literature research* dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari jurnal nasional. Pengumpulan data menggunakan teori dari Marry. W. George yang dimodifikasi oleh peneliti, 1) pemilihan topik mengenai cara meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar menggunakan aplikasi YouTube, 2) peneliti membuat konsep yang dapat menarik siswa untuk melihat YouTube agar meningkatkan kemampuan literasi, 3) peneliti menentukan cara pemakaian aplikasi YouTube dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar, 4) peneliti memberikan simpulan bahwa aplikasi YouTube dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi pada siswa sekolah dasar melalui video yang ada. Hasil dalam penelitian ini yaitu aplikasi YouTube merupakan aplikasi sosial media yang memuat berbagai video serta animasi yang dapat diakses dengan internet maupun Wifi. Cara penggunaan aplikasi YouTube yaitu, 1) Buka menu aplikasi YouTube yang telah tersedia dari HP, 2) pada kolom pencarian, ketik video atau sesuatu yang ingin ditonton, 3) Jika video yang telah muncul klik video untuk ditonton 4) Jika ingin pindah atau ingin menonton yang lain tinggal klik tombol kembali, pada kolom pencarian klik tanda (x) kemudian ketik video apa yang ingin ditonton 5) Selesai. Dengan demikian, aplikasi YouTube dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar dengan memanfaatkan video yang tersedia didalamnya.

Kata kunci— Sekolah Dasar, Literasi, dan Media YouTube

Abstract— Primary school is the basic formal education in Indonesia. This research aims to utilize YouTube media to improve the literacy skills of elementary school students. Researchers used literature research by using secondary data sourced from national journals. Data collection uses the theory of Marry. W. George modified by the researcher, 1) selection of topics on how to improve literacy skills of elementary school students using YouTube applications, 2) researchers create concepts that can attract students to view YouTube in order to improve literacy skills, 3) researchers determine how to use YouTube applications in improving literacy skills of elementary school students, 4) researchers provide conclusions that YouTube applications can be used to improve literacy skills in elementary school students through existing videos. The results in this study are that the YouTube application is a social media application that contains various videos and animations that can be accessed by internet or Wifi. How to use the YouTube application, namely, 1) Open the YouTube application menu that is available from the cellphone, 2) in the search field, type the video or something you want to watch, 3) If

the video that has appeared click the video to watch, 4) If you want to move or want to watch something else just click the back button, in the search column click the sign (x) then type what video you want to watch 5) Done. Thus, the YouTube application can be used as a medium to improve the literacy skills of elementary school students by utilizing the videos available therein.

Keywords – Elementary School, Literacy and YouTube Media

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan pendidikan formal dasar di Indonesia. Menurut Afandi (2020) sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal yang harus ditempuh oleh siswa sebelum melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Pendidikan sekolah dasar dilaksanakan secara teratur dan terarah yang diselenggarakan selama enam tahun dan semua aktivitasnya telah dirancang dalam kurikulum (Evi, 2020). Sekolah dasar memiliki peran yang penting dalam membentuk wawasan dan juga karakter anak (Harlina & Wardarita, 2020).

Setiap siswa sekolah dasar memiliki karakter masing-masing. Menurut Septiani & Afiani (2020) karakter siswa sekolah dasar pada umumnya berbeda-beda. Pada umumnya siswa sekolah dasar masih senang-senanginya bermain dan memiliki rasa keingintahuan terhadap suatu hal (Moqodas, 2015). Kedisiplinan siswa juga masih kurang (Annisa, 2019) serta rendahnya cara berfikir kreatif pada siswa (Fauziah, 2011). Selain itu, karakteristik siswa sekolah dasar yaitu rendahnya kemampuan literasi (Amri & Rochman, 2021).

Literasi merupakan keterampilan seseorang dalam memahami serta mengelola informasi saat membaca dan menulis (Fahrianur, dkk., 2023) sehingga penting dan harus dimiliki oleh siswa (Inayah & Hasanudin). Secara luas makna literasi adalah kemampuan seseorang dalam berfikir kritis serta kemampuan berbahasa (Bu'ulolo, 2021). Firlisa & Hasanudin (2022) menjelaskan bahwa literasi ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mendapat suatu pengetahuan dari kegiatan membaca, berbicara, dan menyimak. Dengan demikian literasi adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengolah informasi yang didapat dari kegiatan membaca, menulis, dan berbicara.

Ada beberapa hal yang dapat menghambat kemampuan literasi siswa. Menurut Akbar (2017) hal yang dapat menghambat kemampuan literasi seorang siswa antara lain 1) kurangnya sumber bacaan 2) lingkungan yang kurang mendukung 3) kebiasaan literasi disekolah masih kurang dan belum diprioritaskan. Banyak siswa yang masih belum bisa membaca juga menjadi penghambat keterampilan literasi (Yunianika & Suratinah, 2019). Selain itu, masih rendahnya minat baca siswa serta rasa bosan terhadap kegiatan membaca (Purba, dkk., 2023) dan kemampuan guru yang kurang dalam menyampaikan materi serta jumlah buku yang tidak sesuai

dengan jumlah siswa juga dapat berpengaruh dalam kemampuan literasi anak (Kharizmi, 2015).

Untuk mengatasi kurangnya literasi siswa, terdapat beberapa hal yang bisa dilakukan. Menurut Sofyan, dkk. (2019) diantaranya dengan membiasakan diri untuk rajin membaca dan dengan mengadakan program gerakan literasi sekolah berupa pojok baca (Purba, dkk., 2022). Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dapat dilakukan dengan melakukan pembelajaran melalui aplikasi YouTube (Ulfah, 2020).

YouTube merupakan media sosial yang digemari banyak orang. Menurut Tutiastri, dkk. (2020) YouTube memiliki berbagai fitur serta berisi berbagai animasi dan juga video yang dapat dilihat serta diakses melalui internet oleh siapapun dan kapanpun. Saat ini YouTube menjadi media sosial terbesar didunia (Yudha & Sundari, 2021). Melalui YouTube seseorang dapat membagikan atau menampilkan animasi maupun video agar dapat dilihat oleh semua orang (Putra, 2019).

YouTube dapat memberi dampak positif atau negatif untuk penggunaannya. YouTube memberi dampak positif terhadap semangat siswa dalam belajar dan pengetahuannya semakin bertambah (Baihaqi, dkk., 2020). YouTube membuat siswa mencontoh hal-hal positif dari video yang disajikan (Suradika, dkk., 2020). Selain itu, YouTube dapat menghilangkan rasa bosan dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Tohari, dkk., 2019).

YouTube juga memiliki dampak negatif untuk penggunaannya antara lain anak akan menjadi kecanduan *gadget*. Aqilah & Ardina (2021) berpendapat bahwa YouTube dapat menyebabkan anak menjadi kecanduan apabila kurang pengawasan dari orang tua. Menurut Amelia & Lestari (2021) YouTube juga dapat mempengaruhi emosional dan psikologi anak. Sedangkan menurut Luhsasi & Sudjiarto (2017) YouTube dapat membuat anak menirukan konten-konten yang belum sesuai dengan umurnya.

Berdasarkan latar belakang diatas aplikasi YouTube dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mudah dan menarik. Sehingga siswa sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan literasi melalui aplikasi YouTube terutama bagi siswa sekolah dasar dan penelitian dapat dikaji lebih lanjut.

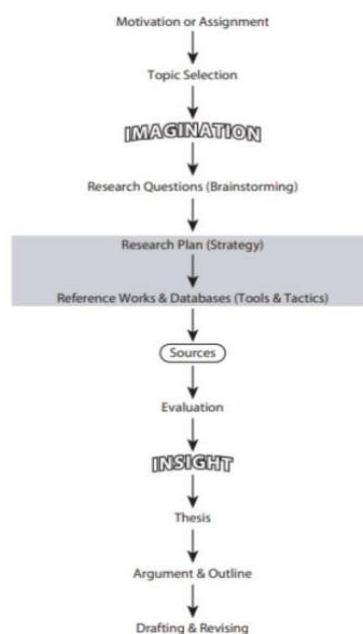
METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan *literature research* atau metode studi pustaka. Metode ini disebut juga teknik pengumpulan data (Aldianto, dkk., 2018) serta dokumen baik tertulis ataupun tak tertulis. Saat penelitian dilakukan data yang didapat peneliti melalui mengutip data dari jurnal ataupun artikel (Dalimunthe, 2016).

Data sekunder digunakan peneliti yang berisikan topik yang akan dibahas, yaitu tentang peran YouTube untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah

dasar dengan memanfaatkan video serta fitur-fitur yang ada di dalamnya. Data berasal dari jurnal, buku, atau artikel yang telah dipublikasikan di nasional.

Dalam hal ini, teori dari Mary W. George yang telah dimodifikasi oleh peneliti (Hasanudin, dkk., 2021) digunakan. Peneliti menggunakan 4 teknik dari teori dalam penelitian ini



Gambar 1. Langkah penelitian (George dalam Hasanudin, dkk., 2021)

Empat langkah yang digunakan peneliti pada teori ini yaitu 1) pemilihan topik mengenai upaya dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar melalui YouTube 2) kemudian peneliti membuat konsep yang menarik siswa untuk melihat YouTube agar meningkatkan kemampuan literasi 3) peneliti menentukan strategi cara pemakaian aplikasi YouTube dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar 4) peneliti memberikan simpulan bahwa aplikasi YouTube dapat meningkatkan kemampuan literasi pada siswa sekolah dasar melalui fitur-fitur yang ada.

Peneliti menggunakan teori Miles & Huberman yang mencakup pengumpulan, penyajian kata, serta hasil simpulan. Setelah itu peneliti menggunakan teknik triangulasi saat melakukan validasi data melalui mencari berbagai data dari bermacam sumber lalu mencocokkan dengan data yang lainnya (Bachri, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Topik

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran diperlukan untuk saat ini (Sholeh & dkk., 2021) agar kemampuan siswa dapat dikembangkan seperti kemampuan literasi (Lestari & Siskandar, 2020). Kemampuan literasi yang dimiliki oleh siswa terutama pada sekolah dasar yang kurang (Bungsu & Dafit, 2021) maka diperlukan media tambahan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi (Marpaung, dkk., 2022). Dari pemaparan ini, peneliti menggunakan YouTube untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

Konsep dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi

YouTube merupakan aplikasi yang menyediakan fitur-fitur serta beragam video yang unik serta menarik. YouTube sangat mudah diakses hanya membutuhkan internet atau wifi YouTube sudah dapat menampilkan banyak video. Video yang beragam dapat membuat orang tertarik untuk menontonnya. Banyak pengguna YouTube yang menggunakan untuk membagaikan aktifitasnya serta kekreatifan yang dimiliki. YouTube bisa meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui fitur yang disediakan.

Strategi Pemanfaatan YouTube untuk meningkatkan literasi

YouTube merupakan aplikasi sosial media berbagi video yang dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun menggunakan internet. Melalui YouTube seseorang dapat membagikan atau menampilkan animasi maupun video agar dapat dilihat oleh semua orang (Putra, 2019).



Gambar 2. Tampilan ikon YouTube

Aplikasi YouTube dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan melakukan pembelajaran penyampaian materi melalui fitur-fitur yang tersedia. Cara penggunaannya adalah sebagai berikut:

1. Buka menu aplikasi YouTube yang telah tersedia di HP



Gambar 3. Tampilan beranda YouTube

2. pada kolom pencarian, ketik video atau sesuatu yang ingin ditonton



Gambar 4. Tampilan ketika mencari video yang akan ditonton

3. Jika video yang telah muncul klik video untuk ditonton



Gambar 5. Pemutaran video yang telah dipilih

4. Jika ingin pindah atau ingin menonton yang lain tinggal klik tombol kembali, pada kolom pencarian klik tanda (x) kemudian ketik video apa yang ingin ditonton



Gambar 6. Tampilan jika ingin beralih ke video lain

5. Selesai.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa aplikasi YouTube merupakan aplikasi sosial media yang memuat berbagai video serta animasi yang dapat diakses dengan internet maupun Wifi. Cara penggunaan aplikasi YouTube yaitu 1). Buka menu aplikasi YouTube yang telah tersedia dari HP 2) pada kolom pencarian, ketik video atau sesuatu yang ingin ditonton 3) Jika video yang telah muncul klik video untuk ditonton 4) Jika ingin pindah atau ingin menonton yang lain tinggal klik tombol kembali, pada kolom pencarian klik tanda (x) kemudian ketik video apa yang ingin ditonton 5) Selesai. Dengan demikian, aplikasi YouTube dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dekolah dasar dengan memanfaatkan video yang tersedia didalamnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada 1) Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. dosen pengajar mata kuliah keterampilan menulis sudah bersedia memberi saran peneliti, 2) kak Nofia Fitriyana dan Nabila Ulfaida selaku kakak tingkat yang telah ikut serta membantu peneliti 3) Rekan yang ikut membantu menyelesaikan penelitian 4) kepada orang tua yang ikut serta mendukung peneliti, dan 4) kepada diri peneliti sendiri yang berusaha keras menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- Afandi, R. (2015). Pengembangan media pembelajaran permainan ular tangga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar IPS di sekolah dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(1), 77-89. <https://doi.org/10.22219/jinop.v1i1.2450>.
- Akbar, A. (2017). Membudayakan literasi dengan program 6M di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 42-52. Retrieved from https://www.academia.edu/download/52185097/6_Aulia_Akbar.pdf.
- Aldianto, L, dkk. (2018). Pengembangan science the technopark dalam menghadapi era industry 4.0 - sebuah studi pustaka. *Jurnal manajemen Indonesia*, 18(1), 68-76. Doi <https://doi.org/10.25124/jmi.v18i1.1261>.
- Amelia, R. F., & Lestari, T. (2021). Tanggapan orang tua mengenai pengaruh youtube terhadap emosi anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1482-1489. Retrieved from <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1124>.
- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh kemampuan literasi membaca terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52-58. Retrieved from <https://scholar.archive.org/work/uhkktkjebcirldtliam5wzipm/access/way-back/https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/download/25916/pdf>.
- Annisa, F. (2019). Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin pada siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69-74. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3102](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3102).
- Aqilah, F., & Ardina, M. (2021). YouTube Approach Sebagai Media Pembelajaran Komunikasi Digital Preschool di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Audiens*, 2(2), 166-173. <https://doi.org/10.18196/jas.v2i2.11863>.
- Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). Youtube sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam efektif di smk nurul yaqin sam-pang. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 74-88. <https://doi.org/10.47077/edusiana.v7i1.19>

- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(3), 522-527. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40796>.
- Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun Budaya Literasi di Sekolah. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)*, 3(1), 16-23. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1536>.
- Dalimunthe, D. (2016). Kajian proses islamisasi di Indonesia (studi pustaka). *Jurnal studi agama dan masyarakat*, 12(1), 115-125. Doi <https://doi.org/10.23971/jsam.v12i1.467>.
- Evi, T. (2020). Manfaat bimbingan dan konseling bagi siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 72-75. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.589>.
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.4>.
- Fauziah, Y. N. (2011). Analisis kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa Sekolah Dasar kelas V pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Edisi Khusus*, 1(1), 98-106. Retrieved from http://jurnal.upi.edu/file/11-Yuli_Nurul-EDIT.pdf.
- Firlisa, U. D., & Hasanudin, C. (2022, July). Peran Media Youtube Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 38-46). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1252>.
- George, M. W. (2008). *The elements of library research*. New Jersey: Princeton University Press.
- Harlina, H., & Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63-68. <https://doi.org/10.32502/jbs.v4i1.2332>.
- Hasanudin, C, Supriyanto, R, T, & Pristiawati, R. (2020). Elaborasi pembelajaran flipped classroom dan google classroom sebagai bentuk self -development siswa mengikuti pembelajaran bahasa indonesia di era adaptasikebiasaab baru (akb). *Intelegensia: jurnal Pendidikan islam*, 8(2), 85-97. Retrieved from <https://ejournal.unisnu.ac.id/jl/article/view/1414>.

- Inayah, M. R., & Hasanudin, C. (2022, July). Pemanfaatan google books untuk meningkatkan literasi siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 64-69). Retrieved from <https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1244>.
- Kharizmi, M. (2015). Kesulitan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi. *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*, 2(2). Retrieved from: <http://jkip.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/233>.
- Lestari, H. (2020). Literasi sains siswa melalui penerapan model pembelajaran blended learning dengan blog. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2b), 597-604. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.769>.
- Luhsasi, D. I., & Sadjiarto, A. (2017). Youtube: trobosan media pembelajaran ekonomi bagi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 219-229. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n2.p219-229>.
- Marpaung, W. L., Sitepu, C., Simanjuntak, H., & Nasition, M. (2022). Upaya Peningkatan Literasi Numerasi Di SD Negeri 155701 Pahieme 2 Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan ke-3. *Piramida: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 14-20. Retrived from <https://journal.unimerz.com/index.php/piramida/article/view/264>.
- Muqodas, I. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 9(2). Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/viewFile/3250/2264>.
- Purba, E., Munthe, Y., Hutasoit, A., Hutabarat, E., Purba, S., Herman, H., & Sinaga, Y. K. (2023). Pengaruh Ruang Baca terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 034798 Pangguruan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1397-1402. Retrived from: <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5433>.
- Putra, G. L. A. K. (2019, February). Pemanfaatan animasi promosi dalam media youtube. In *SENADA (Seminar nasional manajemen, desain dan aplikasi bisnis teknologi)* (Vol. 2, pp. 259-265). Retrived from <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/147>.

- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2. *As-sabiqun*, 2(1), 7-17. <https://doi.org/10.36088/as-sabiqun.v2i1.611>.
- Sholeh, M., Murtono, M., & Masfuah, S. (2021). Efektivitas pembelajaran google classroom dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 134-140. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.889>.
- Suradika, A., Gunadi, A. A., & Jaya, S. A. (2020, October). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An-Nizomiyah. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 2020). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8781>.
- Syofyan, H., Susanto, R., Wijaya, Y. D., & Vebryanti, V. (2019). Pemberdayaan Guru dalam Literasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *International Journal of Community Service Learning*, 3(3), 127-132. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i3.20816>.
- Tohari, H., & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh penggunaan youtube terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa. *Kwangsan*, 7(1), 286906. <https://doi.org/10.21067/pmej.v1i1.1989>.
- Tutiasri, R. P., Laminto, N. K., & Nazri, K. (2020). Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa di tengah pandemi covid-19. Retrieved from <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/komaskam/article/view/311>.
- Ulfah, T. (2020, November). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Gerakan Literasi Digital Di Sekolah Menengah Pertama. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 727-736). Retrieved from <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/386>.
- Yudha, J. R. P. A., & Sundari, S. (2021). Manfaat media pembelajaran youtube terhadap capaian kompetensi mahasiswa. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 538-545. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2561>.
- Yunianika, I. T. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 497-503. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.17331>.